

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi klien didapat melalui register KIA Puskesmas Dauh Puri Denpasar Barat. Penulis melakukan pendekatan kepada ibu “NF” beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini. Kunjungan rumah dilakukan pada tanggal 23 Januari 2022 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19. Penulis melakukan pengkajian data primer dan data sekunder responden. Data primer diperoleh langsung dari ibu melalui anamnesa. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi rekam medis ibu “NF” yaitu pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Adapun data yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Data Subjektif (tanggal 23 Januari 2022 pukul 16.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “NF”	Bp. “RA”
Umur	: 22 tahun	26 tahun
Suku Bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMK	SMK
Pekerjaan	: Tidak bekerja	Asisten Supervisor, Karyawan Swasta
Penghasilan	: -	Rp. 5.000.000,00

Alamat Rumah : Jl.Nusa Kambangan No.10A Dauh Puri Denpasar Barat

No. Telp : 085723751xxx 083115690xxx

Jaminan : BPJS BPJS  
Kesehatan

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu pertama kali menstruasi pada umur 13 tahun, siklus haid ibu teratur, lama haid 7 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 3-4 kali per hari dan tidak ada keluhan saat menstruasi. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT): 5-06-2021, Taksiran Persalinan (TP): 12-03-2022.

d. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ibu mengatakan menikah satu kali secara sah agama dan catatan sipil dengan usia pernikahan 4 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan Dan Nifas Yang Lalu

Ini merupakan kehamilan ibu yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran sebelumnya. Persalinan anak pertama, ibu bersalin normal pada umur kehamilan aterm di salah satu Puskesmas di Bogor pada tanggal 31 Juli 2019. Bayi lahir segera menangis dan gerak aktif, jenis kelamin laki-laki dengan berat badan lahir 3.400 gram ditolong oleh bidan. Riwayat laktasi yaitu ibu memberikan ASI kepada bayinya sampai umur 22 bulan dan dari usia 22 bulan sampai sekarang diberikan makanan rumahan. Setelah melahirkan anak keduanya nanti, ibu berencana untuk memberikan ASI eksklusif.

f. Riwayat Hamil Ini Dan Ichtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilan ini adalah kehamilan yang kedua dengan Tapsiran Persalinan berdasarkan rumus Naegele yaitu tanggal 12 Maret 2021. Berdasarkan dokumentasi, BB sebelum hamil : 44 kg, status gizi ibu sebelum hamil yaitu IMT : 16,6, status imunisasi ibu yaitu TT5 dan imunisasi terakhir pada saat hamil anak pertama. Suplemen dan obat-obatan yang sudah didapatkan adalah SF, Arkavit dan Folarin. Ibu mengatakan baru vaksin Covid-19 pertama kali tanggal 28 September 2021 diberikan vaksin Sinovac Covid-19. Ibu mengatakan sudah pernah ANC sebanyak 2 kali di Puskesmas Pembantu Dauh Puri, serta ibu telah melakukan pemeriksaan USG sebanyak 1 kali di Dokter SpOG. Keluhan yang pernah dialami ibu yaitu pada trimester I ibu mengeluh mual dipagi hari namun tidak mengganggu aktifitas ibu. Pada trimester II ibu mengatakan tidak mengalami keluhan, dan pada Trimester III ibu mengeluh kram pada bagian bawah perut. Skor Poedji Rochjati ibu adalah 2 yaitu dengan dasar kehamilan ibu.

**Tabel 5**  
**Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu “NF”**  
**Di Puskesmas Pembantu Dauh Puri, dan di Dr. SpOG**

Hari/Tanggal /Tempat Pemeriksaan	Catatan Pemeriksaan	Nama Pemeriksa
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Selasa, 02 November 2021 di Dokter “S” Sp.OG	S : Ibu mengeluh mual, telat menstruasi dan sudah melakukan test kehamilan pada bulan agustus dengan hasil positif.  O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>composmentis</i> , BB : 50 kg, TB:163 cm TD : 122/72 mmHg, Lila : 24 cm, DJJ (+)	Dokter “S” Sp.OG

1	2	3
	<p>Hasil USG</p> <p>GA : 22w1d</p> <p>EDD : 07/03/2022</p> <p><b>A</b> : G2P1A0 UK 21 minggu 3 hari Hidup</p> <p><b>P</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham</li> <li>2. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan dan perawatan kehamilan sehari-hari, ibu paham atas penjelasan dokter</li> <li>3. Memberikan terapi Folarin 1 x 400 mcg (20 tablet), arkavit 1x 500mg (20 tablet), ibu bersedia mengonsumsinya.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk kontrol tanggal 2 Desember 2021 atau sewaktu-waktu ketika ada keluhan, ibu bersedia</li> </ol>	
<p>Selasa, 30 November 2021 di Puskesmas Pembantu Dauh Puri</p>	<p><b>S</b> : Tidak ada keluhan</p> <p><b>O</b>: Keadaan umum baik, kesadaran <i>composmentis</i>. BB : 51 kg, TB: 163 cm, TD: 110/70 mmHg, Lila : 24 cm, TFU: setinggi pusat, DJJ: 142x/menit</p> <p><b>A</b> : G2P1A0 UK 25 minggu 3 hari Hidup</p> <p><b>P</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu masih dalam batas normal, ibu menerima keadaannya.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA halaman 18 – 21</li> </ol>	<p>Bidan “M”</p>

1	2	3
	3. Memberikan terapi SF 1 x 60 mg (XXX), ibu bersedia mengkonsumsi sesuai anjuran 4. Menganjurkan ibu untuk kontrol tanggal 30 Desember 2021 atau sewaktu-waktu ketika ada keluhan, ibu bersedia	
Selasa, 4 Januari 2022 di Puskesmas Pembantu Dauh Puri	<b>S</b> : Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan ibu ingin melakukan pemeriksaan laboratorium. <b>O</b> : Keadaan umum baik, kesadaran <i>composmentis</i> BB : 56 kg, TD : 110/70 mmHg, TFU: pertengahan pusat PX (Prosesus Xifoideus), DJJ : 140x/menit Hasil Pemeriksaan Laboratorium : Golda : B HB : 11,7 g/dl HbsAG : Non Reaktif PPIA : Non Reaktif Sifilis : Non Reaktif Glukosa Urine : Negatif Protein Urine : Negatif <b>A</b> : G2P1A0 UK 30 minggu 3 hari T/H intrauterine <b>P</b> : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu paham 2. Menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA halaman 18 – 22 3. Menyepakati kunjungan ulang tanggal 4 Februari 2021 atau sewaktu-waktu ketika ada keluhan, ibu bersedia	Bidan “M”

(Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak “NF”)

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan setelah melahirkan anaknya, ibu tidak menggunakan alat kontrasepsi karena setelah melahirkan suami ibu bekerja di luar kota, maka dari itu ibu tidak menggunakan alat kontrasepsi. Setelah melahirkan anak keduanya nanti, ibu berencana menggunakan KB IUD pasca plasenta.

h. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak memiliki perilaku dan gaya hidup yang dapat membahayakan kehamilannya seperti merokok atau suami merokok didekat ibu, minum-minuman yang beralkohol, menggunakan narkoba, minum jamu, minum obat tanpa resep dokter, perutnya diurut oleh dukun serta tidak pernah berpergian jauh.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan pernah menderita penyakit asma, tetapi selama ibu menikah penyakit tersebut sudah tidak pernah kambuh lagi. Ibu juga mengatakan tidak memiliki riwayat operasi.

j. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang menderita penyakit keturunan seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes mellitus (DM), alergi, hepatitis, dan penyakit jiwa.

k. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak ada riwayat atau sedang menderita penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung, dan operasi kandung.

## 1. Data Bio-psiko-sosial dan spiritual

### 1. Data biologis

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas. Pola makan ibu biasanya 3-4 kali sehari dengan porsi sedang dan menu yang sangat beragam. Lauk dan sayur bervariasi setiap hari dan ibu kadang mengonsumsi buah. Ibu tidak ada alergi terhadap makanan dan tidak ada makanan pantangan. Pola minum ibu yaitu ibu minum 7-8 gelas perhari dengan jenis air mineral. Ibu mengatakan BAK sebanyak 5-6 kali/hari dengan warna jernih dan BAB sebanyak 1 kali/hari dengan konsistensi lembek berwarna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat BAK dan BAB. Pola istirahat ibu tidur malam 8 jam/hari dan tidur siang 2 jam/hari. Gerak janin dirasakan dalam 12 jam mencapai 10-20 kali gerakan. Pola aktivitas ibu sehari-hari seperti mencuci piring, menyapu dan memasak hanya kegiatan dirumah saja, ibu melakukan hubungan seksual 1 kali dalam seminggu dan ibu mengatakan tidak ada keluhan saat melakukan hubungan seksual, ibu selalu menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum dan sehabis makan, setelah BAK dan BAB, sehabis keluar dari rumah, dan hal yang dilakukan ibu juga untuk pencegahan Covid-19 yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan menjauhi keramaian.

### 2. Data psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu. Kehamilan ibu ini tidak direncanakan tetapi diterima dengan baik dan ibu mendapat dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Suami sangat mendukung kehamilan ibu, selama hamil ibu diantar suami melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG di fasilitas kesehatan. Saat ini ibu tinggal bersama suami dan anak pertamanya.

### 3. Data spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dan masih bisa melakukan ibadah dengan baik.

#### m. Pengetahuan ibu

Ibu mengatakan sudah mengetahui perubahan fisik selama kehamilan, nutrisi selama hamil, pola *hygiene*, pola istirahat dan tidur, IMD dan ASI eksklusif. Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

#### n. Persiapan persalinan

Ibu sudah melengkapi persiapan persalinan sesuai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu ibu berencana akan melahirkan di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dan dibantu oleh bidan, jika terjadi kegawatdaruratan pada saat persalinan, Rumah Sakit rujukan yang direncanakan oleh ibu dan keluarga adalah RSUD Wangaya, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu kendaraan pribadi, dan pengambil keputusan utama dalam persalinan adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS, pengasuh anak pertama selama ibu bersalin yaitu tetangga, ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi, setelah melahirkan, ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi IUD pasca plasenta, dan calon pendonor darah ibu adalah saudara dan teman kerja suaminya.

### **B. Rumusan Masalah/Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini yaitu G2P1A0 UK 32 minggu 5 hari T/H intrauterine dengan masalah yaitu :

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya trimester III



### C. Jadwal Pengumpulan Data Kegiatan

Penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Februari sampai Bulan April 2022. Dimulai Dari kegiatan Pengumpulan data penyusunan usulan laporan tugas akhir, bimbingan usulan laporan tugas akhir, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar laporan tugas akhir. Setelah itu bila sudah mendapatkan ijin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu “NF” selama kehamilan trimester III sampai masa nifas. Adapun jadwal kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada Ibu “NF” yaitu sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Jadwal Kunjungan dan Asuhan Kebidanan pada Ibu “NF” dari Umur Kehamilan 32 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas**

Jadwal Kunjungan	Pemberian Asuhan
1	2
Pada tanggal 27 Februari 2022	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ibu “NF” : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kunjungan rumah dan mendampingi ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC.</li><li>2. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.</li><li>3. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan</li><li>4. Mengajarkan ibu cara melakukan pijat perineum</li><li>5. Menyarankan ibu untuk memantau gerakan janin</li><li>6. Mengingatkan ibu tentang persiapan persalinan</li><li>7. Mengingatkan kepada ibu tentang asupan nutrisi dan pola istirahat yang cukup</li><li>8. Memberikan KIE kepada ibu tentang KB pasca persalinan</li></ol>

1	2
<p>Pada tanggal 7 Maret 2022</p>	<p>Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ibu “NF” :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE kepada ibu tentang cara relaksasi yang benar.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu untuk tidak mengedan sebelum waktunya.</li> <li>3. Membimbing suami melakukan masase pada punggung ibu untuk mengontrol dan mengurangi rasa nyeri pada ibu.</li> <li>4. Mengingatkan tentang pemenuhan nutrisi.</li> <li>5. Memberikan asuhan sayang ibu selama proses persalinan</li> <li>6. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan, dan kondisi ibu.</li> <li>7. Membantu ibu melakukan proses persalinan</li> <li>8. Melakukan asuhan kebidanaan pada bayi baru lahir</li> </ol>
<p>Pada tanggal 7 Maret 2022</p>	<p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1) pada 6 jam setelah melahirkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TRIAS nifas pada ibu “NF”, pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu dan bayi.</li> <li>2. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda bahaya masa nifas.</li> <li>3. Membimbing ibu cara melakukan perawatan tali pusat, menjaga kebersihan, dan kehangatan bayi.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga personal hygiene.</li> <li>5. Memberikan KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas</li> <li>6. Mengingatkan ibu tentang pemberian ASI secara <i>on demand</i> dan tetap memberikan bayi ASI eksklusif.</li> </ol>

1	2
Pada tanggal 14 Maret 2022	<p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 7 hari (KF-2) serta asuhan pada neonatus 7 hari (KN-2)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas pada ibu “NF”</li> <li>2. Melakukan pijat oksitosin pada ibu “NF”.</li> <li>3. Membimbing ibu melakukan pijat bayi.</li> <li>4. Mengajarkan dan Mengingatkan ibu tentang perawatan bayi sehari-hari.</li> <li>5. Memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi</li> <li>6. Mengingatkan kepada ibu untuk memasang alat kontrasepsi IUD.</li> <li>7. Mengingatkan kepada ibu jadwal imunisasi BCG dan Polio 1.</li> </ol>
Pada tanggal 4 April 2022	<p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 28 hari (KF 3) serta asuhan pada neonatus 28 hari (KN 3)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan imunisasi BCG dan polio 1 pada bayi.</li> <li>2. Memantau TRIAS nifas pada ibu “NF”.</li> <li>3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu.</li> <li>4. Memantau kebersihan bayi.</li> <li>5. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus.</li> <li>6. Memantau kecukupan ASI pada bayi.</li> </ol>
Pada tanggal 18 April 2022	<p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 42 hari (KF 4) dan asuhan pada bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau TRIAS nifas pada ibu “NF”.</li> <li>2. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu.</li> <li>3. Memantau kebersihan bayi.</li> <li>4. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus.</li> <li>5. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas.</li> </ol>